

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
TEKNIK OBJEK LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS DESKRIPTIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**IKA FRESHA NADIA
NIM 2009/ 12144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang**
Nama : Ika Fresha Nadia
NIM : 2009/12144
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 1001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19660206 199011 1001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ika Fresha Nadia
NIM : 2009/12144

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

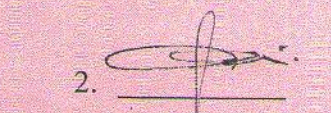
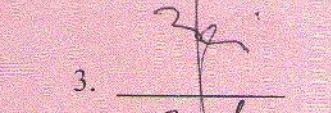
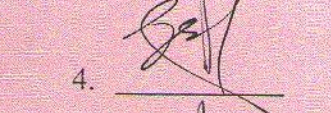
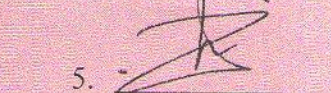
**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknik Objek
Langsung terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII
SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Ermawati Arief, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2015
Yang membuat pernyataan,



Ika Fresha Nadia
NIM 2009/12144

ABSTRAK

Ika Fresha Nadia “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 316 orang yang tersebar dalam delapan kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *teknik purposive sample*. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 30 orang siswa yang diambil berdasarkan adanya tujuan tertentu serta memenuhi beberapa syarat, yaitu didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi, subjek yang diambil paling banyak mengandung ciri-ciri populasi dan dilakukan studi pendahuluan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu : (1) *Pertama* membaca dan memeriksa hasil menulis teks deskriptif siswa berdasarkan indikator yang dinilai, (2) *Kedua*, mencatat skor yang diperoleh siswa setiap indikator, (3) *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai, (4) *Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (5) *Kelima*, menafsirkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berdasarkan rata-rata hitung dan KKM (6) *Keenam*, mengklasifikasikan keterampilan teks deskriptif dengan menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual (7) *Ketujuh*, membuat histogram keterampilan menulis teks deskriptif berdasarkan indikator yang dinilai. (8) *Kedelapan*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. (9) *Kesembilan*, melakukan pengujian hipotesis. (10) *Kesepuluh*, menyiapkan hasil analisis data dan pembahasan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik konvensional berkualifikasi hampir cukup dengan nilai rata-rata 60,65. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan media audiovisual berada pada kualifikasi dengan nilai rata-rata 82,96. *Ketiga*, terdapat pengaruh signifikan. Dengan kata lain keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sudah tuntas atau telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing 1, dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, baik berupa saran maupun kritikan yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Zulfadhli, S.S., M.A. selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 16 Padang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini, siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai sampel dalam penelitian ini, dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Keterampilan Menulis Teks Deskriptif.....	8
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	8
b. Pengertian Teks Deskriptif.....	11
2. Teknik Objek Langsung.....	14
a. Batasan Teknik Objek Langsung	14
b. Penerapan Teknik Objek Langsung	15
3. Hakikat Penggunaan Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media	16
b. Kriteria Media Pembelajaran	18
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	20
d. Pengertian Media Audio Visual.....	23
e. Kelebihan Media Audio Visual.....	24
f. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Uji Persyaratan Analisis	37
H. Teknik Penganalisisan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	42
1. Skor dan Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Skor dan Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang	42
2. Skor dan nilai <i>Posttes</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.....	42
B. Analisis Data	
1. Hasil <i>Pretes</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang	43
2. Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang secaraUmum.....	43
3. Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang .	45
4. Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual SiswaKelas VII SMP Negeri 16 Padang .	46
5. Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang secara Umum.....	47
6. Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Per Indikator	46
7. Uji Normalitas	72
8. Uji Homogenitas	73
C. Pembahasan.....	74
1. Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang	
2. <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Teks Deskriptif dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang	75
3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

KEPUSTAKAAN	80
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenis keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang kurang mendapat minat dari peserta didik. Sebagian besar siswa akan merasa bahwa dirinya tidak akan bisa mengarang atau menulis. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat dari siswa ataupun kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa menganggap bahwa pelajaran mengarang adalah suatu pelajaran yang sulit serta membosankan. Dalam proses pengajaran, menulis merupakan suatu proses yang kompleks yang merupakan keterampilan berbahasa yang meminta perhatian paling akhir disekolah, hal ini dikemukakan oleh Ahmadi (1990:28).

Pada dasarnya pembelajaran bahasa adalah melatih peserta didik untuk menggunakan semua aspek keterampilan berbahasa secara nyata. Begitu juga dengan menulis, peserta didik hendaknya dibimbing untuk melakukan kegiatan menulis secara nyata. Pembelajaran menulis tidak hanya diarahkan pada kaidah, namun ada beberapa hal yang harus dipenuhi antara lain pemilihan topik, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf yang runtut dan berkesinambungan, juga merevisi tulisan dengan memperhatikan ejaan yang benar, sehingga akan menghasilkan tulisan dalam bentuk akhir yang sesuai dengan tahapan dan kaidah dalam menulis. Selain itu pembelajaran menulis hendaknya juga harus didukung oleh media yang dapat menarik perhatian serta membangun motivasi belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia selalu bersentuhan dengan teks, tetapi pembelajaran berbasis teks baru dikenalkan dalam kurikulum 2013. Dari implementasi pembelajaran berbasis teks semoga akan mampu memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era global ini. Selain itu, dalam pembelajaran teks terutama teks deskriptif selalu berkaitan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis dari kompetensi berbahasa adalah kemampuan produktif artinya siswa mampu menghasilkan karya yang diharapkan bermanfaat bagi peserta didik maupun manfaat bagi lingkungan akademik terutama dunia pendidikan.

Keterampilan menulis teks deskriptif merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang sangat penting dipelajari oleh siswa, karena merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat pada standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di kelas VII. Sebagaimana yang tertulis dalam Kompetensi Inti ke-4 yang berbunyi Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan Kompetensi Dasar 4.2 Menyusun teks hasil observasi, **tanggapan deskriptif**, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan di SMP Negeri 16 Padang, penulis menemukan beberapa masalah yang selama ini menghambat

dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menulis teks deskriptif. Masalah itu adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman umum siswa terhadap materi teks deskriptif sangat rendah, hal ini terlihat saat penulis mengenalkan materi teks deskriptif pada siswa kelas VII. *Kedua*, siswa kurang mampu mendeskripsikan data secara objektif. *Ketiga* siswa kurang mampu mendeskripsikan data secara apa adanya. *Keempat*, siswa siswa kurang mampu mendeskripsikan data secara terperinci. Hal ini dipertegas lagi dengan pencapaian persentase dalam hasil menulis teks deskriptif siswa hanya mencapai 60% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah 75 (2,67).

Selanjutnya, ketika melakukan observasi di SMP Negeri 16 Padang, disimpulkan bahwa siswa sulit menulis teks deskriptif dengan baik. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami konsep teks deskriptif sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teks deskriptif sangat minim. Selain itu, menulis teks deskriptif dianggap kegiatan yang membosankan bagi siswa karena penyajian materi tentang menulis teks deskriptif tidak menarik. Hal ini terlihat pada saat guru menerangkan pelajaran dengan Kompetensi Inti ke-4 yang berbunyi Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan Kompetensi Dasar 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, sehingga perlu dipersiapkan secara maksimal. Oleh sebab itu, pemilihan media audio visual dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa lebih giat belajar, terutama dalam pembelajaran ,menulis teks deskriptif.

Menghindari permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks deskriptif, maka dibutuhkan suatu sarana dalam proses pembelajaran, sarana itu disebut dengan media pendidikan. Media pendidikan yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa adalah media audio visual. Pemilihan media audio visual tersebut diharapkan mampu dan tepat pelaksanaannya dalam menulis teks deskriptif . Media audio visual yang digunakan, diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 16 Padang sebagai subjek penelitian karena SMP Negeri 16 Padang dekat dengan rumah penulis dan penulis mengenal beberapa orang guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 16 Padang yang ikut mendorong penulis untuk melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 16 Padang.

Selanjutnya, alasan dipilihnya siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai subjek penelitian, yaitu (1) siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang mudah dikontrol selama pembelajaran berlangsung, dan (2) siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang mengalami banyak permasalahan dalam menulis teks deskriptif, sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, diantaranya dengan menggunakan teknik objek langsung berbasis media audio visual dalam

pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Objek Langsung Berbasis Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif sangat rendah, hal ini terlihat ketika siswa menulis teks deskriptif dengan menemukan secara objektif, apa adanya, dan terperinci. *Kedua*, metode, teknik atau media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan materi menulis teks deskriptif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan teknik objek langsung berbasis media audio visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut: adakah pengaruh penggunaan teknik objek langsung berbasis media audio visual terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknik objek langsung berbasis

media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang dalam menulis teks deskriptif. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai pemicu dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar menulis teks deskriptif di sekolah. *Ketiga*, peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai bekal pengetahuan di lapangan. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, perlu diperjelas istilah-istilah berikut ini.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, dimana suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang akan menguhubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu itu berubah. Jika salah satu yang disebut pengaruh itu berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

2. Menulis Teks Deskriptif

Menulis adalah proses pembelajaran aktif yang dijadikan kunci untuk meningkatkan komunikasi (baik tertulis maupun lisan) dan berpikir, menulis adalah proses sosial dalam bentuk formal maupun informal, dan menulis adalah kegiatan utama (walaupun tidak eksklusif) dalam kegiatan sosial.

Teks deskriptif disusun dengan struktur yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut. Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok, dsb., Sementara itu, deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan antara audio (suara) dengan visual (gambar).

4. Teknik Objek Langsung

Teknik objek langsung adalah teknik yang digunakan dalam menulis teks deskriptif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbasis teknik objek langsung terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut . *Pertama*, keterampilan menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik konvensional berkualifikasi hampir cukup dengan nilai rata-rata 60,56. *Kedua*, kemampuan menulis teks deskriptif dengan media audio visual siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi dengan nilai rata-rata 82,96. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sudah tuntas atau telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Keempat*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual berbasis teknik objek langsung terhadap keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang karena t-hitung besar dari t-tabel (5,59 lebih dari 1,70). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbasis teknik objek langsung lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan menggunakan media audio visual berbasis teknik objek langsung.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan di atas, saran penelitian ini ditujukan pada pihak berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang agar lebih berupaya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi terhadap teknik dan media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan media yang menarik perhatian siswa, misalnya menggunakan media audio visual ini. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang, diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki keterampilan menulis teks, khususnya menulis teks deskriptif, serta terus meningkatkan keterampilan tersebut untuk mencapai hasil yang lebih baik. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut dapat melaksanakan penelitian yang lebih komprehensif, baik mengenai kemampuan menulis teks deskriptif atau keterampilan menulis lainnya, yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS. UNP.
- Ahmadi, M. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi. Referensi Jakarta.
- Burhan Nurgiantoro. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Diani, "jenis-jenis media kekurangan dan kelebihan" <http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html>. Diunduh tanggal 17 November 2013.
- Djago Tarigan, H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Fardila Yeni. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Mengapresiasi Pementasan Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". (skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni. UNP.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Hernowo. 2002. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Haryadi dan Zamzami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud-Dikti
- Haryanto, "Pengertian Media Pembelajaran" <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>. Diunduh tanggal 17 November 2013.